

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian non-eksperimental. Desain penelitian ini menggunakan metode komparatif dengan pendekatan *Cross sectional*. Menurut waktunya, merupakan penelitian *cross sectional* karena baik variabel independen maupun variabel dependen dinilai hanya satu kali saja dengan menggunakan kuesioner (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Karang Tengah, Nogotirto, Gamping, Sleman Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari 2019 – Agustus 2019, sedangkan untuk pengambilan data dilakukan pada bulan April 2019 - Juni 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita premenopause usia 40-49 tahun di Padukuhan Karang Tengah, Kecamatan Gamping Sleman Yogyakarta dengan jumlah 128 responden.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012).

a. Besar Sampel

Besar sampel digunakan untuk menetapkan besarnya atau jumlah sampel dalam penelitian tergantung pada dua hal yaitu adanya sumber yang digunakan untuk menentukan batas maksimal dari besarnya

sampel dalam kebutuhan dari rencana analisis yang menentukan batas minimal dari besarnya sampel (Notoatmodjo, 2010). Penetapan besar sampel penelitian ini menggunakan rumus *slovin* yaitu:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N (d)^2} \\
 &= \frac{128}{1 + 128 (0,1 \times 0,1)} \\
 &= \frac{128}{1 + 128 (0,01)} \\
 &= \frac{128}{1 + 1,28} \\
 &= \frac{128}{2,28} = 57
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

d = tingkat signifikan (0,01)

(Nursalam, 2008)

Jadi, besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 57 responden.

b. Cara pemilihan sampel/ teknik sampling.

Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode penelitian dimana peneliti sudah mengetahui ciri atau sifat-sifat populasi sebelumnya dan mengidentifikasi semua karakteristik responden dengan melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu sehingga cara pengambilan sampel dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua diantaranya:

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008).

- a) Bersedia menjadi responden
- b) Mampu membaca dan menulis.
- c) Wanita masih menstruasi
- d) Wanita yang usia 40-49 tahun.
- e) Masih memiliki suami dan tinggal bersama suami

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008).

- a) Wanita dengan gangguan psikologis atau kejiwaan
- b) Wanita dengan gangguan reproduksi atau ginekologi

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

1. Variabel dependen atau variabel terikat

Merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain sehingga variabel dependen berubah akibat perubahan pada variabel bebas (Riyanto, 2011).

Variabel dependen penelitian ini adalah kesiapan menghadapi menopause.

2. Variabel independen atau variabel bebas

Merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, sehingga apabila variabel independen berubah maka akan mengakibatkan perubahan pada

variabel lain (Riyanto, 2011). Variabel independen dalam penelitian ini adalah wanita bekerja dan wanita tidak bekerja.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
1.	Variabel Terikat Kesiapan Menghadapi Menopause	Kesiapan menghadapi menopause adalah respon sikap yang dilakukan oleh ibu dalam menghadapi masa menopause yang terdiri dari: a. Kesiapan secara fisik b. Kesiapan secara psikologis c. Kesiapan secara spiritual	Kuesioner kesiapan menopause	Ordinal	a.Kesiapan baik jika $X \geq 16,68$ b.Kesiapan Cukup jika $12,32 \leq X < 16,68$ c.Kesiapan Kurang jika $X < 12,32$ (Azwar, 2009)
2	Variabel Bebas Wanita Bekerja dan Tidak Bekerja	Wanita merupakan kata yang umum digunakan untuk menggambarkan perempuan dewasa yang sudah menikah dan mempunyai reproduksi berupa vagina. a.Wanita bekerja merupakan wanita yang menjadikan karirnya untuk memenuhi kebutuhannya dan dengan bekerja satu cara untuk mengembangkan diri serta menambah wawasan menjadi luas karena mendapatkan informasi-informasi baru. b.Wanita Tidak Bekerja merupakan wanita yang memiliki kegiatan yang didalam rumah dan tidak memiliki penghasilan .	Kuesioner Demografi	Ordinal	1. Bekerja 2.Tidak Bekerja

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan jenis pertanyaan tertutup dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk dan tujuan supaya lebih mudah mengarahkan jawaban responden (Notoatmodjo, 2012). Terdapat dua kuesioner dalam penelitian ini yaitu kuesioner demografi dan kuesioner kesiapan menghadapi menopause.

- a. Pertama adalah kuesioner demografi yang berisi data-data personal responden, status pernikahan, pendidikan, pekerjaan, dan terakhir terjadi menstruasi.
- b. Kuesioner kedua peneliti menggunakan kuesioner kesiapan menghadapi menopause yang diadopsi dari penelitian Hidayaningtyas, (2014). Terdiri dari 20 butir pertanyaan dengan kisi- kisi tabel 3.2

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kesiapan Menghadapi Menghadapi Menopause

No	Komponen yang diukur	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Kesiapan secara fisik	1, 2, 6	3, 4, 5, 7, 8	8
2.	Kesiapan psikologis	11, 12, 13, 14, 15, 16	9, 10	8
3.	Kesiapan spiritual	17, 18, 19, 20		4
			Jumlah	20

Sumber: Hidayatiningttias, 2014

Dalam kuesioner ini menggunakan skala Guttman yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan menjawab “Ya” dan “Tidak”. Apabila pertanyaan positif atau *favorable* jika jawabannya “Ya” di beri skor 1 dan untuk jawaban “Tidak” diberi skor 0. Sedangkan untuk pertanyaan negatif atau *unfavorable*, jika jawaban “Ya” diberi skor 0 dan untuk jawaban “Tidak” diberi skor 1. Untuk menjawabnya responden memberikan *Check List* (✓)

pada kolom jawaban yang tersedia. Untuk perhitungan kategorisasi penelitian ini berpedoman pada kategorisasi menurut Azwar 2009.

Tabel 3.3 Rumus Tiga Kategorisasi

Kategori	Rumus
Baik	$X \geq M + (1.SD)$
Cukup	$M - (1.SD) \leq X < M + (1.SD)$
Kurang	$X < M - 1.SD$

Keterangan:

Dari hasil analisis skor dari responden didapatkan nilai

$M = 14,50$

$SD = 2.18$

$X =$ Skor Setiap Responden

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar instrumen yang digunakan benar-benar memenuhi persyaratan sebagai alat ukur data (Notoatmodjo, 2012). Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur dalam validasi menyangkut akurasi instrumen apakah kuesioner yang di susun itu valid, maka perlu di uji dengan uji korelasi antara skor tiap-tiap pertanyaan dengan total skor pertanyaan tersebut (Noor, 2011). Menentukan valid atau tidaknya suatu item pertanyaan dilakukan dengan membandingkan r hitung $\geq r$ tabel maka dikatakan valid. Alat ukur kesiapan menghadapi menopause pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena sudah dilakukan oleh Hidayaningtyas dan di dapatkan hasil dari item kuesioner yang valid ada 20 pertanyaan dengan nilai 0,407-0,737 maka kuesioner tersebut valid.

2. Uji Realibilitas

Realibilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya sudah benar dan sesuai dengan kenyataan maka beberapa kalipun diambil akan tetap sama (Notoadmodjo, 2012). Penelitian ini tidak melakukan uji reliabilitas karena sudah dilakukan oleh Hidayaningtyas, dikatakan reliabel bila sesuai dengan standar realibel yaitu bila nilai *alpha cronbach* \geq konstanta (0,6) maka dinyatakan reliabel. Kuesioner yang reliabel ada 20 pertanyaan dengan nilai 0,605-0,647.

H. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data primer yaitu data yang diperoleh langsung dengan melakukan sendiri pengumpulan terhadap subjek (Notoatmodjo, 2010). Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan ibu premenopause di aula yang sudah di sediakan. Sebelum pengambilan data para ibu diberikan penjelasan terkait tujuan, manfaat serta cara pengisian kuesioner. Setelah diberikan penjelasan mereka mengisi lembar persetujuan, kemudian diminta mengisi kuesioner penelitian dan mengumpulkan kembali setelah selesai mengisi kuesioner.

I. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul diolah sesuai dengan langkah-langkah pengolahan pengolahan data penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu dilakukan

- a) penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Apabila masih ada informasi yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang maka kuesioner tersebut dikeluarkan (*dropout*).

b) *Coding*

Setelah kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

1) Status Pekerjaan

Tidak bekerja = 1

Bekerja = 2

2) Kesiapan

Kesipan kurang = 1

Kesiapan cukup = 2

Kesipan baik = 3

3) Tingkat Pendidikan

Pendidikan Dasar = 1

Pendidikan Menengah = 2

Pendidikan Atas = 3

Perguruan Tinggi = 4

c) *Entry* (Memasukan Data)

Setelah data yang telah terkumpul baik angka maupun huruf selanjutnya dimasukan kedalam tabel, kemudian diolah menggunakan aplikasi statistik SPSS untuk menguji statistik.

d) Penjumlahan (*Scoring*)

Data yang sudah dikumpulkan dan dikode selanjutnya diberi *scoring* sesuai dengan kategori data dan jumlah pertanyaan pada variabel.

e) Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber atau responnden sudah selesai dimasukan maka perlu melakukan pengecekan kembali untuk mengetahui adanya kemungkinan kesalahan dalam memberi kode atau ketidaklengkapan pengisian dan selanjutnya dilakukan perbaikan.

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Merupakan analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini akan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

$$\text{Rumus : } P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= presentase

f = frekuensi

n = jumlah sampel

b. Analisa Bivariat

Merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga ada perbedaan yang meliputi variabel bebas dan terikat. Analisis data yang digunakan dari dua variabel menggunakan uji *Mann Whitney* karena data dalam skala ordinal vs ordinal dua kelompok tidak berpasangan.

J. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), dalam melaksanakan penelitian harus memperhatikan etika dalam penelitian, yaitu:

1. Memiliki ijin etik

Mengurus ijin etik di Komite Etik Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta sebelum melakukan pengambilan data, Nomor ijin etik penelitian ini adalah Skep/111/KEPK/VI/2019

2. *Informed Consent*

Responden yang setuju dan bersedia menjadi responden menandatangani lembar persetujuan.

3. Menjaga Kerahasiaan Responden

Kerahasiaan data yang di peroleh dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau dalam pengembangan ilmu yang baru.

Penelitian ini sangat dijaga kerahasiaannya dan dijamin keamanannya guna mengembangkan penelitian selanjutnya yang akan diteliti oleh peneliti lain.

4. Menjaga *privacy* responden

Peneliti pada saat melakukan wawancara atau memperoleh informasi dari responden harus menjaga *privacy* mereka. Peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan responden tentang waktu dan tempat dilakukannya wawancara, sehingga responden tidak merasa diganggu *privacy*-nya.

K. Pelaksanaan Penelitian

Proses untuk memudahkan jalannya penelitian perlu diterapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan penelitian dilapangan dengan tahap sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

- a. Menentukan masalah penelitian yang didapatkan dari studi pustaka sebagai acuan penelitian yang bersumber dari jurnal dan internet
- b. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
- c. Peneliti melakukan konsultasi judul penelitian dengan pembimbing dan menentukan langkah-langkah penyusunan proposal.
- d. Meminta surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan.
- e. Mendatangi kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman untuk mendapatkan surat ijin studi pendahuluan.
- f. Mendatangi kantor kelurahan Desa Ambarketawang Gamping untuk mengetahui data usia ibu premenopause terbanyak, sehingga dapat ditentukan tempat penelitian.
- g. Mendatangi kantor kelurahan Desa Nogotirto untuk mengetahui data usia ibu premenopause terbanyak, sehingga dapat ditentukan tempat penelitian.
- h. Mengurus surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan di Dusun Karang Tengah, Nogotirto, Gamping, Sleman.

- i. Melakukan Studi Pendahuluan pada tanggal 15 Januari 2019 di tempat yang ingin diteliti dimana masalah dianggap ada, yaitu di Dusun Karang Tengah, Nogotirto, Gamping Sleman Yogyakarta
 - j. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing
 - k. Menyiapkan alat ukur dan presentasi proposal penelitian
 - l. Melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai saran yang diberikan saat ujian proposal penelitian.
 - m. Setelah proposal penelitian disetujui oleh pembimbing dan penguji, dilanjutkan untuk mengajukan surat permohonan ijin penelitiann
2. Pelaksanaan Penelitian
- a. Peneliti sudah memiliki ijin etik dari Komite Etik Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta. Nomor etik penelitian ini adalah Skep/111/KEPK/VI/2019.
 - b. Peneliti melakukan koordinasi dengan kepala Dusun dan Ibu kader Karang Tengah untuk mengikuti kegiatan di posyandu balita guna melakukan penelitian pada wanita premenopause
 - c. Karena jumlah wanita premenopaus yang hadir mengikuti kegiatan di Dusun Karang Tengah Nogotirto Gamping sleman Yogyakarta belum mencukupi sejumlah sampel penelitian, sehingga peneliti melakukan pengambilan data dengan mendatangi rumah responden sesuai dengan data usia wanita premenopause yang di dapatkan dari ibu kader.
 - d. Menyiapkan alat ukur yang digunakan untuk pengambilan data.
 - c. Peneliti melakukan penelitian di bantu 3 orang asisten peneliti yaitu mahasiswa keperawatan yang sebelumnya telah dilakukan apersepsi mengenai kuesioner tingkat kesiapan menghadapi menopause.
 - d. Peneliti bersama asisten peneliti menjelaskan kepada responden terkait tujuan dan manfaat penelitian.
 - e. Memberikan *informed consent* untuk ditandatangani responden.
 - f. Memberikan kuesioner penelitian pada responden untuk diisi sendiri atau dibantu oleh peneliti dengan waktu 5-20 menit.
 - g. Mengecek kelengkapan isi kuesioner responden.

- h. Melakukan pengolahan data pada hasil penelitian.
3. Penyusunan Laporan Penelitian
- a. Menyimpulkan hasil penelitian
 - b. Membuat laporan hasil penelitian
 - c. Konsultasi hasil penelitian pada pembimbing
 - d. Melaksanakan ujian hasil penelitian

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA